

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari proses simulasi yang telah dibuat menggunakan aplikasi proteus telah sesuai dengan yang diharapkan. Dari hasil simulasi yang sesuai alat terapi dapat direalisasikan ke dalam bentuk *hardware*, hardware yang telah terpasang seluruh komponen melewati proses pengujian untuk tingkat keakuratan frekuensi yang dikeluarkan. Dari pengujian *prototype* alat terapi ini melalui osiloskop yang dihasilkan berbentuk sinyal gelombang sinus yang sesuai dengan frekuensi yang diinginkan serta tertampil pada layar LCD alat terapi. Dari hasil simulasi dan pengujian *prototype* alat terapi berbasis gelombang frekuensi dapat disimpulkan gelombang frekuensi yang diinginkan sesuai dengan keluaran gelombang frekuensi yang akurat tertampil pada layar osiloskop. Perbedaan dari setiap frekuensi yang diinput yaitu pada bentuk sinyal sinus, dimana setiap kenaikan frekuensi akan terbentuk sinyal sinus yang semakin rapat.

Data frekuensi tersebut akan menjadi akuisisi data yang bisa diolah oleh pakar dalam dunia kesehatan khususnya dalam bidang terapi kesehatan. Sehingga alat ini dapat diimplementasikan dalam skala yang besar untuk membantu dalam dunia Kesehatan terlebih khusus untuk alat terapi yang mana nantinya dalam sisi data dapat dimonitoring secara *real time*.

5.2 Saran

Alat terapi gelombang frekuensi audiosonik dapat di kembangkan lagi menggunakan mikrokontroler raspberry pi, mengontrol frekuensi yang ingin digunakan bisa menggunakan suara. Dengan menggunakan mikrokontroler raspberry pi kecepatan delay dalam menjalankan alat bisa lebih cepat dan memiliki memori yang lebih besar dan dengan

menentukan frekuensi menggunakan suara dari pengguna maka akan mempermudah pemakaian alat tanpa harus menyentuh dan mencetak jumlah dari frekuensi yang ingin digunakan. Dengan sistem ini maka menggunakan alat terapi ini akan lebih simple dan lebih mudah.

